

Kompilasi Khotbah Jumat
3, 10, 17, 24 dan 31 Sulh 1393 HS/Januari 2014
Vol. VIII, Nomor 04, 28 Tabligh 1393 HS/Februari 2014

Diterbitkan oleh Sekretaris Isyaat Pengurus Besar Jemaat Ahmadiyah Indonesia
Badan Hukum Penetapan Menteri Kehakiman RI No. JA/5/23/13 tgl. 13 Maret 1953

Pelindung dan Penasehat:
Amir Jemaat Ahmadiyah Indonesia

Penanggung Jawab:
Sekretaris Isyaat PB

Penerjemahan oleh:
MIn. Hasan Bashri, Shd
MIn. Fadhal Ahmad Nuruddin

Editor:
MIn. Dildaar Ahmad Dartono
Ruhdiyat Ayyubi Ahmad
C. Sofyan Nurzaman

Desain Cover dan type setting:
Dildaar Ahmad dan Rahmat Nasir Jayaprawira

ISSN: 1978-2888



Kompilasi Khotbah Jumat Januari 2014

DAFTAR ISI

Judul Khotbah Jumat 3 Januari 2014: Perkembangan Ahmadiyah di Tahun 2013, Pengorbanan Harta dan Waqf Jadid	1-26
Beberapa Pokok Bahasan: Doa dan ucapan Selamat Tahun Baru; Harapan agar rahmat, karunia dan keberkahan bertambah di tahun 2014; Karunia tak terhitung di tahun 2013; dengan karunia Allah, sejumlah 158 masjid dibangun; menerima 258 Masjid; sejumlah 121 rumah misi sedang dibangun; Allah <i>Ta'ala</i> membukakan jalan bagi tersebarnya pesan Islam hakiki; selama lawatan Hudhur V atba, pesan Islam menjangkau kepada jutaan orang; pengumuman Tahun Baru Waqaf Jadid yang ke-57; Penyebutan peristiwa yang menyegarkan keimanan dalam hal pengorbanan harta; Kabar kewafatan Tuan Yusuf Latif dari Boston, Amerika Serikat.	
Judul Ikhtisar Khotbah Jumat 10 Januari 2014: Ilmu Pengetahuan dan Kekuatan Tekad untuk Perbaikan Amal Perbuatan	27-36
Judul Ikhtisar Khotbah Jumat 17 Januari 2014: Reformasi Diri: Tekad, Iman dan Perbaikan Diri	37-48
Judul Khotbah Jumat 24 Januari 2014: Reformasi: Tanggungjawab Dan Usaha Bersama	49-67
Judul Ikhtisar Khotbah Jumat 31 Januari 2014: Instrospeksi, Perbaikan Diri dan Kesuksesan	68-80

Kompilasi Khotbah Jumat Januari 2014

Beberapa Pokok Bahasan Khotbah Jumat 10 Januari 2014

Senantiasa mengingat bahwa tujuan pengutusan dan misi Hadhrat Masih Mau'ud as bukan hanya perbaikan soal akidah, melainkan juga mengeratkan hubungan dengan Allah dan perbaikan amal. Satu tujuan lainnya ialah agar hamba menunaikan hak-hak satu dengan yang lain. Itulah ringkasan dari segala hal soal amal perbuatan; dua macam penghambat di jalan perbaikan amal. Pertama, kelemahan kekuatan tekad dan kedua kelemahan dalam kekuatan amal. Kekuatan dan kelemahan keduanya dipengaruhi oleh kekuatan atau kelemahan ilmu yang dimiliki; Untuk berbagai macam orang terdapat berbagai macam obat penyembuhan penyakit akhlak dan rohaninya; kewafatan Master Mashriq Ali Sahib dari Kalkutta, India. Shalat Jenazah gaib dan kenangan baik.

Beberapa Pokok Bahasan Khotbah Jumat 17 Januari 2014

Manusia dapat menghadapi keburukan dengan memunculkan dalam diri mereka kekuatan tekad, ilmu pengetahuan yang sempurna dan benar, dan kekuatan amal perbuatan; kekuatan tekad dalam urusan agama ialah keimanan; kekuatan amal perbuatan dapat menambah keimanan; segala kesukaran menjadi mudah dengan dukungan dan pertolongan Allah *Ta'ala*; jika iman sudah teguh dan hubungan dengan Tuhan sudah terjalin dengan erat, maka dengan sendirinya pekerjaan manusia akan terus berjalan dengan baik; kekuatan tekad para sahabat Hadhrat Rasulullah saw dan Hadhrat Masih Mau'ud as, yakni penyebutan mengenai contoh-contoh kecemerlangan perbaikan amal perbuatan mereka sebagai hasil dari kekuatan iman; Kesyahidan Mukarram Arsalan Sarwar putra tuan Muhammad Sarwar dari Rawalpindi.

Kompilasi Khotbah Jumat Januari 2014

Beberapa Pokok Bahasan Khotbah Jumat 24 Januari 2014

Kewajiban setiap Ahmadi untuk meraih standar mutu akhlak dan kerohanian sebagaimana diharapkan oleh Hadhrat Masih Mau'ud as; Kecenderungan manusia meniru dalam hal-hal duniawi; Tidak abai juga meniru dalam hal-hal rohaniah; Secara umum, harus disampaikan bahwa menjalin ikatan dengan pelayan sejati Hadhrat Rasulullah saw dapat menimbulkan kedekatan dengan Allah *Ta'ala*; Penyampaian peristiwa yang menyegarkan keimanan berupa Perubahan Suci dalam kehidupan Para Ahmadi baru; dukungan dan pertolongan Ilahi dan Hubungan dengan Allah; Mengenang dan informasi shalat jenazah gaib atas Kewafatan Mukaramah Nawab Bibi Sahiba dan Sheikh Abdul Rasheed Sherma Sahib.

Beberapa Pokok Bahasan Khotbah Jumat 31 Januari 2014

Aspek ketiga perbaikan amal: Menghilangkan kelemahan dalam Qudrat/kekuatan untuk melaksanakan Perbuatan baik dengan sarana eksternal yaitu pengawasan dan paksaan; Makna Pengawasan dan Paksaan; Dua jenis resep obat bagi perbaikan amal perbuatan dari pihak luar ialah pengawasan dan paksaan; setiap masyarakat memakai sarana pengawasan untuk perbaikan dirinya termasuk juga masyarakat agama; orang tua, ayah-ibu, para Murabbi, para pengurus dan setiap tingkat Nizam mengawasi di wilayah domain masing-masing; tugas penting para Muballigh dan pengurus untuk menciptakan pemahaman yang benar tentang Khilafat; kesucian kerohanian kita dan perbaikan amal perbuatan kita, insya Allah, akan menjadi penyebab revolusi besar termasuk juga terkait tabligh; Keadaan umat Muslim yang patut dikasihani dan gerakan banyak-banyak berdoa untuk mereka

Kompilasi Khotbah Jumat Januari 2014

Reformasi Diri: Tekad, Iman dan Perbaikan

Ikhtisar Khotbah Jumat

Sayyidina Amirul Mu'minin Hadhrat Mirza Masroor Ahmad
Khalifatul Masih al-Khaamis *ayyadahullaahu Ta'ala binashrihil 'aziiz*¹²
Tanggal 17 Januari 2014 di Masjid Baitul Futuh, UK.

أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له، وأشهد أن محمدًا عبده ورسوله. أما بعد
فأعوذ بالله من الشيطان الرجيم.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ * الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ * الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ * مَالِكِ يَوْمِ
الدِّينِ * إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ * اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ * صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ
عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ،

Khotbah Jumat yang lalu adalah wacana tentang hambatan dalam memperbaiki amal perbuatan yang berulang kali menarik kita mundur dan kebutuhan untuk menghapus hambatan tersebut. Disebutkan bahwa jika kekuatan tekad, pengetahuan dan kapasitas (kemampuan) untuk melaksanakan sesuatu ditanamkan, maka amal buruk bisa diperbaiki. Hal ini karena terjadinya penurunan nilai dalam tidak adanya kekuatan tekad dan kurangnya pengetahuan tentang mana amal-amal yang baik dan mana yang buruk dan bagaimana seharusnya yang baik itu dicapai dan yang buruk dijauhi dan ketika kapasitas untuk melaksanakan sesuatu lemah dan tidak dapat bersaing dengan kejahatan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memperkokoh kekuatan tekad, menghapus kurangnya pengetahuan dan menanamkan kemampuan untuk melaksanakan sesuatu. Kapasitas untuk melaksanakan sesuatu dapat ditanamkan melalui usaha pribadi, tetapi jika orang tersebut sangat lemah, maka bantuan eksternal diperlukan.

Ini adalah aspek yang disebutkan minggu lalu dan hari ini masalah itu lebih lanjut dijelaskan. Seperti yang telah kami paparkan,

¹² Semoga Allah *Ta'ala* menolongnya dengan kekuatan-Nya yang Perkasa

Kompilasi Khotbah Jumat Januari 2014

hal pertama yang dibutuhkan untuk memperbaiki amal adalah kekuatan tekad. Apa kekuatan tekad itu? Banyak yang mengatakan bahwa kekuatan tekad sudah cukup jelas, itu adalah kekuatan untuk memutuskan dan menyimpulkan sesuatu, maka mengapa masih ada pertanyaan? Hendaknya menjadi jelas, sebagaimana Hadhrt Mushlih Mau'ud ra menjelaskan dengan indah bahwa konotasi kekuatan tekad sesuai dengan tindakan.

Dengan titik mendasar pemikiran ini, kita dapat menghargai bahwa dalam hal-hal keagamaan kekuatan memutuskan adalah iman (kepercayaan). Bila dilihat dengan sudut ini, kita akan memahami bahwa kemampuan untuk melaksanakan sesuatu ditingkatkan dengan iman dan setiap kesulitan mereda dengan bantuan dan dukungan dari Tuhan dan situasi yang bermasalah berkurang berkat iman. Ini bukan kata-kata belaka, kita melihat contoh-contoh amaliah dari hal ini. Perbedaan antara gaya hidup para sahabat pada zaman Hadhrt Rasulullah saw, sebelum dan sesudah mereka percaya adalah menakjubkan.

Apa gaya hidup orang-orang yang percaya pada Hadhrt Rasulullah saw? Diantara mereka adalah pencuri, perampok, orang-orang jahat yang menikahi ibu mereka sendiri atau mengusir ibu mereka, membunuh anak perempuan mereka, berjudi dan minum berlebihan dan menganggapnya sebagai suatu kehormatan yang tidak bisa bersaing dengan mereka dalam minum. Penyair akan mengungkapkan kebanggaan dan kebesaran mereka dalam hal berulang kali terbangun pada malam hari untuk minum alkohol dan penjudi akan membual bahwa mereka kehilangan semua properti mereka dalam perjudian dan segera setelah mereka memperoleh properti lebih, mereka akan kehilangan lagi.

Selanjutnya, setelah mereka percaya kepada Hadhrt Rasulullah saw mereka menanamkan perubahan revolusioner yang luar biasa dan ditanamkan kekuatan yang menakjubkan untuk menyelesaikan sesuatu. Segera setelah mereka percaya, mereka memutuskan bahwa mereka akan memperkuat hati mereka untuk menempatkan setiap perintah iman dalam amal perbuatan, mereka

Kompilasi Khotbah Jumat Januari 2014

memutuskan bahwa mereka tidak akan melakukan sesuatu yang bertentangan dengan perintah Allah, mereka memutuskan bahwa setiap instruksi dari Hadhrat Rasulullah saw akan menjadi kata yang terakhir. Tekad mereka begitu kuat dan sedemikian kuatnya sehingga kelemahan amal tidak menjadi masalah. Kekuatan tekad mereka membongkar kelemahan amal mereka seperti halnya gelombang air yang kuat tercurah menyapu sepotong jerami.¹³

Para sahabat dulu biasa minum alkohol (minuman kears) dan kita tahu apa yang alkohol akibatkan terhadap orang. Mereka yang tinggal di sini (negara-negara Barat) sering melihat pemabuk di luar dan sekitar. Ada seorang pemabuk yang menjelajah jalan-jalan di sekitar mesjid Fadhl kita. Dia tidak membawa apa-apa kecuali kaleng minuman beralkohol dan pakaiannya kotor. Hudhur datang untuk mengetahui bahwa ia adalah seorang yang terpelajar yang mungkin sekali adalah seorang insinyur. Dia tidak bekerja sekarang, mungkin dari usia pensiun. Apapun manfaat yang diberikan dari negara, dia gunakan untuk mendapatkan alkohol dan menghabiskan hidupnya di jalanan. Situasi ini telah membuatnya tidak stabil secara mental dan perih yang menyedihkan adalah ketidakberdayaannya sekarang. Hudhur telah mengamati berkali-kali bahwa ketika dia mabuk dia terlihat menakutkan. Dia menyetop wanita di jalan dan bahkan perempuan yang tinggal di lingkungan ini nampak ketakutan ketika berhadapan dengannya. Adalah umum untuk menemukan pemabuk di sini. Beberapa menjadi sangat marah ketika mabuk dan secara lisan kasar kepada orang tua mereka.

Hadhrat Khalifatul Masih teringat saat-saat beliau tinggal di Ghana dalam kota yang disebut Dambai dimana Jama'at menjalankan proyek pertanian di hari-hari itu. Rumah tempat tinggal Hudhur tidak memiliki dinding atau batas sebagai rumah yang dibangun dengan cara ini di sana. Jadi, tidak ada halaman internal atau eksternal di rumah Hudhur itu, tidak ada gerbang dll hanya daerah kecil di mana mobil

¹³ Khuthubaat-e-Mahmud, jilid 17, halaman 443-444, khotbah jumat 10 Juli 1936, Yayasan Fadhl Umar.

Kompilasi Khotbah Jumat Januari 2014

yang digunakan untuk diparkir. Ghana melewati masa-masa perekonomian yang buruk dan pencurian yang meluas. Sesuatu yang tersisa di luar rumah akan dicuri. Hudhur mengatakan saat pencurian mulai terjadi di sini, bahkan orang-orang menghancurkan pintu dan merampok.

Di Ghana, Hudhur mempekerjakan penjaga malam yang ditugaskan khusus untuk menjaga kendaraan pikap yang akan diparkir di tempat terbuka dan ban cadangan, karena beberapa modifikasi, ban tidak bisa diletakkan di dalam kendaraan. Seringkali penjaga malam tiba dalam keadaan mabuk dan sebelum ia benar-benar bisa mengambil ban keluar, ia akan membaringkan tubuhnya di tanah. Suatu hari ia sangat mabuk dan Hudhur menemukan wajahnya yang kotor, penjagaan macam apa yang ia telah lakukan dalam keadaan seperti itu. Dia juga menggumamkan omong kosong. Hudhur meninggalkannya sendiri pada saat itu karena ia mungkin akan menyatakan secara lisan perkataan yang kasar. Hari berikutnya ketika dia agak mabuk, Hudhur mengatakan bahwa dia diberhentikan. Dia mengaku akan terus. Dia tidak bisa berhenti minum, namun, ia cukup masuk akal untuk mungkin mengurangi minum sebelum datang ke kerja. Pemabuk tidak bisa mengendalikan diri, kemudian ia kembali ke cara lama. Tujuan pembicaraan yang dikaitkan dengan hal ini adalah bahwa ketika mabuk, dia tidak sadar apa yang dia lakukan.

Hadhrat Mushlih Mau'ud ra juga menceritakan bahwa beliau pernah menghadapi orang mabuk dalam perjalanan di kereta api. Orang mabuk ini berasal dari keluarga bangsawan dan dia adalah anak dari seorang menteri dari Pooch di India. Dia mengucapkan hal-hal selama perjalanan kereta api yang setiap orang yang masuk akal tidak bisa mengatakannya saat sadar (mabuk). Hadhrat Mushlih Mau'ud ra mengatakan bahwa seseorang tidak sadar ketika mabuk dan minuman bisa membuatnya gila.

Di sisi lain, kita melihat suatu revolusi kekuatan tekad yang non-Muslim sulit memercayainya, tentu saja itu adalah perubahan revolusioner (Quwwat Qudsiyah) yang Hadhrat Rasulullah saw timbulkan dalam diri sahabat beliau. Sebuah hadis menceritakan

Kompilasi Khotbah Jumat Januari 2014

bahwa suatu kali sebelum perintah mengenai larangan alkohol (minuman keras) terungkap, para sahabat sedang minum-minum di sebuah rumah. Mereka telah menghabiskan satu *pitcher* (kendi) alkohol dan hendak membuka yang keduanya ketika terdengar suara dari jalan bahwa Hadhrat Rasulullah saw mengatakan, Allah memerintahkan kepada beliau supaya konsumsi alkohol dilarang bagi umat Islam dari hari itu dan seterusnya. Seorang sahabat menyarankan agar seseorang pergi keluar dan menemukan kebenaran (mencari tahu) tentang pengumuman tersebut. Seperti halnya orang lain berdiri untuk melakukannya, namun orang lain yang benar-benar mabuk mengambil tongkat dan memecahkan kendi alkohol. Lainnya bertanya mengapa ia melakukan itu, ia pertama-tama harus mengetahui apa maksud perintah tersebut? Dia menjawab bahwa pertama kendi (tempayan) harus dihancurkan dan kemudian baru mencari tahu tentang kebenaran perintah tersebut. Dia mengatakan bahwa setelah mendengar instruksi dari Hadhrat Rasulullah saw, hal pertama kali yang harus dilakukan ialah patuh (menurut) dan kemudian mengetahui apa definisi dan spesifikasi dari instruksi itu. Ini adalah perbedaan yang luar biasa antara sahabat Hadhrat Rasulullah saw dan yang lainnya.¹⁴

Biasanya, pemabuk akan menjadi sangat kejam jika gelasnya dihilangkan sementara dia sedang minum. Seringkali insiden tersebut terjadi di klub dan bar. Baru-baru ini ada di dalam berita bahwa salah seorang pemabuk menewaskan yang lain dalam bar atau klub. Mereka mendapatkan pembunuh bahkan jika sesuatu dikatakan kepada mereka, mereka menemukannya menjengkelkan. Orang mabuk keluar dari kesadaran mereka dan tidak memiliki kontrol atas apa yang mereka katakan, mereka tidak peduli tentang orang tua mereka, kaki mereka bergerak tidak karuan. Mereka tidak peduli terhadap hukum, mereka juga tidak takut akan hukuman. Namun, kekuatan tekad para sahabat menguasai kemabukan mereka. Mereka pertama-tama memecahkan kendi alkohol dan kemudian bertanya kepada orang yang

¹⁴ Khuthubaat-e-Mahmud, jilid 17, halaman 445-446, khotbah jumat 10 Juli 1936, penerbit Yayasan Fadhil Umar.

Kompilasi Khotbah Jumat Januari 2014

membuat pengumuman [larangan minum minuman keras] secara detail.¹⁵

Ada banyak rumah di Medinah saat itu di mana alkohol dikonsumsi hari itu dan kendi dipecahkan dengan begitu cepat, sehingga minuman keras mengalir seperti aliran air di jalan-jalan Medinah.¹⁶

Kekuatan tekad seperti itu mencakup semuanya dan orang-orang tersebut adalah juara dunia kerohanian. Setan akhirnya menyerah kepada mereka. Bagi mereka, masalah setinggi gunung dijauhkan hingga bercerai-berai seperti potongan-potongan keju dan dengan kekuatan tekad seperti itu, tidak ada metode lain yang diperlukan.¹⁷

Perubahan revolusioner dari 1400 tahun yang lalu tidak tertandingi dalam dunia, tapi kita melihat peristiwa yang agak mirip di antara para pengikut abdi sejati dan bersemangat dari Hadhrat Rasulullah saw (yaitu pengikut Hadhrat Imam Mahdi dan Masih Mau'ud, yang merupakan abdi sejati dan bersemangat dari Hadhrat Rasulullah saw).

Konsumsi tembakau tidak haram (dilarang), namun Hadhrat Masih Mau'ud as pernah berkata bahwa jika itu sudah ada pada zaman Hadhrat Rasulullah saw, beliau saw akan melarangnya dan Hadhrat Masih Mau'ud as mengatakan konsumsi tembakau (merokok) itu tidak baik. Ini memiliki efek memabukkan.¹⁸

Suatu kali Hadhrat Masih Mau'ud as mengungkapkan ketidaksukaan beliau terhadap tembakau selama perjalanan. Setelah

¹⁵ Khuthubaat-e-Mahmud, jilid 17, halaman 446-447, khotbah jumat 10 Juli 1936, penerbitYayasan Fadhl Umar.

¹⁶ Khuthubaat-e-Mahmud, jilid 17, halaman 448, khotbah jumat 10 Juli 1936, penerbitYayasan Fadhl Umar.

¹⁷ Khuthubaat-e-Mahmud, jilid 17, halaman 447, khotbah jumat 10 Juli 1936, penerbitYayasan Fadhl Umar.

¹⁸ Malfuzhat, jilid III, halaman 175-176, terbitan Rabwah

Kompilasi Khotbah Jumat Januari 2014

mendengar hal ini, sahabat beliau memecahkan *hookah* (selang rokok) mereka dan bahkan tidak menyentuhnya lagi.¹⁹

Ada juga contoh sahabat beliau yang meninggalkan kebiasaan buruk mereka setelah menerima Ahmadiyah, bahkan ada contoh orang-orang yang terlibat dalam meminum alkohol yang berhenti setelah menerima Ahmadiyah.

Inilah contoh-contoh yang harus kita tegakkan. Amal-amal buruk hendaknya ditinggalkan bukan karena takut hukum (takut peraturan) atau takut masyarakat. Pikiran dasar yang harus ada ialah bahwa Allah dan Rasul-Nya telah melarang mereka atau di zaman ini Hadhrat Masih Mau'ud as telah melarang mereka. Jika alkohol tidak tersedia secara terbuka di negara Muslim, tidak hanya di Pakistan, alkohol lokal pun dibikin dan itu sangat memabukkan. Orang-orang kaya beralih (beralasan) bahwa alkohol halus tetap harus tersedia bagi mereka. Hadhrat Khalifatul Masih mengatakan, beliau telah mengamati bahwa mahasiswa Universitas di sini (di Inggris) cenderung menggunakan obat batuk dan lainnya yang mengandung alkohol untuk mabuk. Hal mana itu berbahaya. Orang-orang Ahmadi perlu menggunakan kekuatan tekad mereka untuk menghindari barang-barang seperti itu.

Dewasa ini, selain dari barang-barang memabukkan itu, sesuatu disebut *shisha* tersedia khususnya di restoran Muslim. Di Amerika Serikat itu disebut *hookah*, itu adalah semacam *hookah* tertentu atau apa pun itu disebut. Hudhur telah mengetahui bahwa beberapa dari anak-anak muda dan gadis kita (beberapa khuddam dan LI kita) menggunakan *shisha* dan mereka mengatakan bahwa itu tidak memabukkan dan penggunaan sesekali tidak berbahaya.²⁰

¹⁹ Siratul Mahdi, Hadhrat Mirza Bashir Ahmad Shahib, jilid awal, hishshah som, halaman 666, riwayat nomor 726, terbitan Rabwah.

²⁰ Shishah adalah kegiatan menghirup aroma buah-buahan dan tembakau yang dibakar, lalu uapnya dialirkan melalui pipa atau bejana dan dihirup oleh hidung melalui selang. Kegiatan yang berasal dari negeri-negeri di jazirah Arab itu sudah lama dikenal dan banyak dilakukan orang karena kata mereka bisa menenangkan

Kompilasi Khotbah Jumat Januari 2014

Hudhūr mengatakan mereka harus ingat bahwa penggunaan sesekali ini akan menyebabkan mereka terlibat dalam minuman keras yang lebih besar.

Mereka harus menggunakan kekuatan tekad mereka pada tahap ini dan mengawasi iman mereka. Intensitas iman menanamkan kekuatan tekad yang menentukan keputusan-keputusan penting. Di sisi lain, hukum tidak bisa menghapus sesuatu seperti yang kita lihat di Pakistan, meskipun ada larangan, alkohol tetap dikonsumsi. Ada suatu masa ketika upaya telah dibuat untuk melarang konsumsi publik atas alkohol di Amerika Serikat. Ternyata orang-orang berubah untuk mengkonsumsi spiritus, barang yang berbahaya dan orang-orang mulai sekarat.

Hadhrat Mushlih Mau'ud ra menulis bahwa karena kurangnya iman, hukum duniawi tidak bekerja. Pemerintah (Amerika Serikat) kemudian mengeluarkan peraturan bahwa alkohol tersedia (dapat digunakan) dengan izin dokter untuk digunakan secara benar. Efeknya, ribuan dokter mulai menulis sertifikat palsu untuk meningkatkan pendapatan mereka sampai hukum harus menyerah. Secara bertahap alkohol mulai tersedia di mana-mana dengan pembatasan usia. Di tempat-tempat yang usia hukum adalah 21 tahun dan orang lain itu adalah 18 tahun dan ada juga tempat di mana jika disertai orang dewasa berusia 15 atau 16 tahun dapat minum beberapa jenis alkohol. Ini hanya dalih untuk menutupi ketidakberdayaan hukum. Seiring dengan perkembangan dunia, undang-undang yang berpihak pada amal-amal buruk diloloskan (diberlakukan). Karena mereka tidak bisa menghentikan amal-amal buruk, mereka membuat undang-undang mereka fleksibel.

Namun, apa yang dianggap buruk dalam hukum Tuhan dianggap buruk sepanjang waktu. Dalam rangka untuk memperbaiki amal perbuatan, kita harus mematuhi hukum-hukum Allah dan kita

sekaligus menyenangkan. Shishah dan Hookah sama-sama menimbulkan efek ketagihan dan merugikan kesehatan.

Kompilasi Khotbah Jumat

Januari 2014

bisa melanjutkan kepatuhan kita seperti ketika keadaan iman kita baik. Orang-orang yang oleh dunia maju disebut bodoh mengatasi keracunan mereka dengan intensitas iman mereka, mereka memperbaiki amal perbuatan mereka dan kemudian meyakinkan dunia bahwa amal perbuatan mereka lebih tinggi dan membuat dunia mengikuti mereka. Perlu dicatat bahwa terkait agama kekuatan tekad adalah kekuatan iman yang membuat seseorang tetap teguh pada perbuatan baik dan membebaskan seseorang dari kejahatan.

Seiring dengan ini, sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, kekuatan ilmu pengetahuan menghilangkan kelemahan dalam perbuatan yang dilakukan karena kurangnya pengetahuan. Ada banyak contoh dalam hal ini dalam istilah duniawi, misalnya seorang gadis muda terbiasa menarik (mencabut helai-helai) rambutnya saat tidur dan biasanya itu menyakiti dirinya sendiri. Saat ia tumbuh, secara bertahap ia adalah menyadari situasi dan melakukan upaya untuk menghentikan kebiasaan tersebut. Dengan demikian kebiasaan dapat dihentikan melalui pengetahuan.

Demikian pula, orang bisa diselamatkan dari dosa jika dibuat untuk mewujudkan rasa takut terhadap Allah, dosa amal perbuatan dan kemurkaan Allah.

Hal ketiga yang menyebabkan kelemahan dalam praktik (amal perbuatan) adalah kurangnya kapasitas (kemampuan) untuk melaksanakan sesuatu. Beberapa orang mungkin berpikir bahasan sedang diulang. Tidak diragukan lagi, dalam satu cara ada pengulangan, namun sesuatu disebutkan dengan perspektif yang berbeda supaya mereka dapat paham.

Marilah diperjelas bahwa ada beberapa penyebab kelemahan dalam kapasitas untuk melaksanakan sesuatu. Misalnya, kebiasaan. Seseorang mungkin memiliki kekuatan untuk memutuskan dan juga pengetahuan tetapi karena kebiasaannya, ia menunjukkan kelemahan dalam amalnya. Seseorang tahu bahwa kedekatan dan kecintaan Allah dapat dicapai, namun cintanya kepada hal-hal materi atau takut kehilangan sesuatu adalah lebih kuat dan dengan demikian ia kehilangan kecintaan dan kedekatan Allah. Untuk orang-orang seperti

Kompilasi Khotbah Jumat Januari 2014

ini, obat eksternal (luar) lebih diperlukan daripada obat internal (dalam) dan itu sendiri dapat membawa perbaikan kepada kapasitas mereka untuk menerapkan sesuatu. Bagi mereka perlu mencari dukungan yang benar dan tepat.

Jika seseorang memiliki pengetahuan yang diperlukan lalu dengan memberitahunya hal yang sama tidak akan membawa perbaikan dalam dirinya. Orang tersebut memiliki kekuatan tekad, tetapi tidak sempurna. Ia berpengetahuan, tapi cinta dan takut kepada Tuhan tidak mempengaruhinya disebabkan karat di dalam hatinya. Di sini, hal lain juga diperlukan. Dia tidak takut kepada Allah karena ia tidak dapat melihat Allah. Orang-orang seperti memiliki rasa takut kepada orang-orang tertentu. Oleh karena itu, pengaruh orang lain atau pengaruh materi lainnya dapat memperbaiki mereka, asalkan saja, 'pengaruh' itu tidak rentan (mudah) untuk menyerah/mundur dengan alasan-alasan politis seperti orang-orang duniawi dan hukum duniawi dewasa ini.

Dalam setiap kasus ada tiga jenis orang di dunia ini dan itu adalah penyakit rohaniah. Ada orang-orang yang amalnya lemah karena iman mereka tidak sempurna. Ada orang-orang yang amalnya lemah karena pengetahuan mereka tidak sempurna dan kemudian ada orang-orang yang memiliki iman dan pengetahuan, tetapi hati mereka begitu berkarat bahwa kedua aspek ini tidak cukup dan mereka membutuhkan dukungan. Hanya seperti patah tulang perlu plester untuk memperbaiki atau pelat logam yang dimasukkan ke dalam tulang melalui operasi untuk memperbaikinya. Seiring dengan berjalannya waktu, setelah penyembuhan berlangsung, dukungan ini akan dihapus. Demikian pula, beberapa orang perlu dukungan sementara. Secara bertahap, dukungan menghasilkan kekuatan yang cukup kepada mereka untuk menjadi aktif dan kelemahan amal mereka dihapus.²¹

²¹ Khuthubaat-e-Mahmud, jilid 17, halaman 447-450, khotbah jumat 10 Juli 1936, penerbit Yayasan Fadhil Umar.

Kompilasi Khotbah Jumat Januari 2014

Sebagaimana telah disinggung dalam Khotbah Jumat lalu, Nizam-e-Jama'at (sistem administrasi Jama'at) kita, pengurus kita, organisasi pelengkap kita harus menjadi sumber untuk menghilangkan kelemahan amal perbuatan tersebut. Namun, jika orang-orang ini sendiri lemah dalam kekuatan tekad mereka, pengurus dan lain-lain kurang dalam pengetahuan dan memiliki kelemahan dalam amal perbuatan mereka sendiri, maka bagaimana bisa mereka mendukung orang lain. Setiap bidang (dan tingkatan) dari Nizam, pada kenyataannya setiap Ahmadi harus mencerminkan diri dan melihat perbaikan apa yang dibutuhkan dan harus juga mencoba dan menjadi pendukung untuk [perbaikan] teman-teman dan orang-orang tersayang yang memiliki kelemahan, sehingga setiap anggota Jama'at mencapai tingkat tinggi perbaikan amal dan dalam hal ini mencapai kedekatan kepada Allah. Semoga Tuhan memberikan taufik kepada kita untuk melakukannya.

Selanjutnya Hudhur memberikan berita duka penyahidan di Rawalpindi, Pakistan dan bersabda: beliau akan memimpin shalat Jenazah ghaib Arsalan Sarwar. Mukarram Arsalan Sarwar disyahidkan pada tanggal 14 Januari. Beliau berusia 17 tahun dan seorang mahasiswa pra-rekayasa F.Sc di Islamabad. Pada malam antara tanggal 13 dan 14 Januari, Arsalan sibuk dengan dua orang teman non-Ahmadi dalam mempersiapkan peringatan berkaitan dengan 12 Rabi'ul Awal (Siratun Nabi atau Maulid Nabi Muhammad saw). Sebuah mobil dan sepeda motor datang dan berhenti di ujung jalan.

Dua laki-laki muncul dari mobil dan mengambil tas *carrier* putih dari sampah yang tergeletak di jalan. Arsalan dan dua anak laki-laki melihat orang ini dan menemukan mereka mencurigakan dan memutuskan untuk membangunkan orang tua mereka. Arsalan berteriak untuk menarik perhatian. Seorang pria keluar dari mobil dan pertama kali menembakkan dua atau tiga tembakan ke udara. Anak-anak berlari ke arah yang lain sambil berteriak. Pria itu mengikuti mereka dan menembakkan tiga atau empat kali. Arsalan berada di tengah-tengah kedua anak laki-laki saat mereka berlari. Tanda peluru di jalan menunjukkan bahwa dua anak laki-laki non-Ahmadi juga

Kompilasi Khotbah Jumat Januari 2014

ditembak. Arsalan melihat ke belakang saat berlari. Peluru menyerang di kepalanya. Ia jatuh ke tanah. Anak-anak lain juga jatuh ke tanah di belakang mobil yang diparkir. Para penyerang melarikan diri.

Arsalan akhirnya dilarikan ke rumah sakit dan para dokter melakukan upaya untuk menyelamatkannya, meskipun mereka telah mengatakan bahwa hal itu sulit baginya untuk bertahan hidup karena ia telah terkena peluru di otaknya. Tiga jam setelah ditembak, Arsalan syahid. *Inna lillahi wa inna ilaihi raji'oon*. Arsalan Sarwar dicintai oleh semua orang. Banyak non-Ahmadi datang untuk mengucapkan belasungkawa. Dengan karunia Allah, beliau adalah seorang Mushi, bergabung dengan gerakan Al-Wasiyyat pada usia 14 tahun dan saat ini mengkhidmati Khuddam. Beliau juga aktif ketika masih anggota Atfal. Saudara-saudaranya juga berkhidmat di Jemaat.

Qaid Sahib kabupaten Rawalpindi menulis bahwa Arsalan dan saudara-saudaranya adalah anggota Jemaat yang aktif. Mereka memberi tugas keamanan serta berkhidmat dalam kapasitas organisasi lainnya. Murrabi Sahib Rawalpindi menulis bahwa Arsalan sering datang ke kantornya untuk membaca buku-buku Hadhrat Masih Mau'ud as, beliau dawam dalam menunaikan Salat dan dengan karunia Tuhan juga dawam dalam candahnya. Almarhum meninggalkan ayahnya, ibu dan tiga bersaudara. Semoga Allah mengangkat derajat beliau dan menganugerahkan kesabaran dan ketabahan untuk yang ditinggalkan.